

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

22 Agustus 2014

**ABSTRAK**

Galih sapto adi

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENEGETAHUAN DAN BUDAYA  
MASYARAKAT DENGAN USIA MENIKAH PADA WANITA DI  
KECAMATAN TAMBAKROMO PATI TAHUN 2013**

**Latar belakang :** pernikahan adalah ikatan perjanjian dua manusia yang di sahkan oleh agama dan negara. Pernikahan dapat menjadi masalah atau menjadi resiko tinggi ketika dilakukan oleh wanita berusia < 20 tahun, hal ini beresiko tinggi saat kehamilan dan melahirkan nantinya, adapun masalah yang timbul yakni abortus, anemia, premature, kekerasan seksual, atonia uteri. Sebelumnya pemerintah mengatur dalam program BKKbn yakni untuk menghindari 4T yaitu terlalu muda dalam menikah, terlalu tua, terlalu banyak anak, terlalu rapat jarak kelahiran anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan budaya masyarakat dengan usia menikah pada wanita.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* dengan metode sampel *system random sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang. Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui adanya pengaruh faktor tingkat pengetahuan dan budaya masyarakat dengan usia pada wanita.

**Hasil :** berdasarkan analisa yang di peroleh dari 100 responden Responden yang berperilaku menikah di usia belum cukup umur 43,0% dan responden yang menikah di usia cukup 57,0% dan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan dengan usia menikah pada wanita di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dengan *p value* 0.004 sedangkan budaya Terdapat hubungan budaya dengan usia menikah pada wanita di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dengan *p value* 0.0012.

**Simpulan :** ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan budaya masyarakat dengan usia menikah pada wanita di kecamatan tambakromo pati.

**Kata kunci :** usia pernikahan, pernikahan remaja

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

22 Agustus 2014

**ABSTRAK**

Galih sapto adi

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN BUDAYA  
MASYARAKAT DENGAN USIA MENIKAH PADA WANITA**

**BACKGROUND:** age of marriage for women can determine the health risks that will be faced in the future, the young woman was married, the greater the risk of health problems that will be faced as such as abortion, anemia, premature, sexual violence, atonic uterus, cancer cervix, and low birth weight. Incidence of teen age marriage is also the case in Central Java, in Central Java, an increase in the incidence of teen age marriages in 2008-2009 is seen from the percentage of women who make the first marriage, but it felt the most impact is the current population growth is so large that in 2010 states that Indonesia's population totaled 237.4 million with annual population growth rate increased from 1.47 million in 2000, or in other words there will be 3.2 million inhabitants of Indonesia are born per year, or about 10,000 babies each day many factors that affect women, especially married women aged adolescent factors - factors that, among others, the level of knowledge and culture that exist in the environment of the woman herself. knowledge is to know the result and it happens after people make towards a particular object sensing. Sensing occurs through human senses, namely the senses of sight, hearing, smell, taste and touch, while the culture is a set of core values, beliefs, standards, knowledge, moral law, and behaviors presented by individuals and communities, which determines how one acts, callous, and view themselves as well as others. The government has set a previous marriage in the constitution in article 7 paragraph 1974 (1), and the government has tried to want dalian population growth rate by family planning programs or family planning.

**Methods:** This study used a cross sectional study with random sampling methods sampling system and obtained a total sample of 100 people. The study was